



Unlocking Team Potential With Effective Communication: Seminar Komunikasi Efektif Karyawan CV. Kreasi Pisang Indonesia

Andi Azizah Kusuma Dewi¹⁾ | Arzety Dinda Syafiq²⁾ | Afriani Taufik³⁾ | Andi Halimah⁴⁾

^{1,2,3,4}Fakultas Psikologi, Universitas Negeri Makassar

azizaahdewi@gmail.com | arzetyds@gmail.com | rin00yo@gmail.com | andihalima@unm.ac.id

Abstrak

Komunikasi memiliki peran penting dalam kehidupan manusia. Komunikasi menjadi hal yang penting dalam keberlangsungan interaksi, baik dalam ranah formal maupun non formal. Suatu organisasi tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya komunikasi. Peranan komunikasi dalam organisasi sebagai pondasi untuk bisa menjalankan fungsi-fungsi dan tujuan yang akan dicapai suatu organisasi. Berdasarkan *survey engagement* yang dilakukan oleh departemen HCGA pada area komunikasi ditemukan hasil yang lebih rendah dari area lain. Pada Perusahaan CV. Kreasi Pisang Indonesia masih sering terjadi kesalahan dalam komunikasi baik kantar individu maupun kelompok. Sehingga, dilakukan seminar sebagai bentuk upaya yang dapat membantu karyawan juga perusahaan dalam menyelesaikan permasalahannya. Seminar “*Unlocking Team Potential Team with Effective Communication*” berisikan hal-hal penting seputar komunikasi yang efektif bagi karyawan dalam berinteraksi dalam ranah kerja. Seminar dilakukan dalam rangka membantu memfasilitasi karyawan dalam bentuk intervensi dari pemberian materi mengenai komunikasi efektif. Untuk mengukur perubahan dan peningkatan karyawan sebelum dan sesudah seminar, diberikan *pretest* dan *posttest*. Hasil dari seminar yang dilakukan yakni terdapat perbedaan pengetahuan oleh karyawan sebelum dan setelah diberikan seminar yang dibuktikan dari hasil *pre-posttest* yang dikerjakan.

Kata Kunci: Komunikasi Efektif, Seminar, Karyawan

PENDAHULUAN

Manusia merupakan individu yang memiliki kebutuhan untuk berinteraksi dengan orang lain. Pohan dan Fitria (2021) menjelaskan bahwa komunikasi merupakan kegiatan manusia yang sangat penting. Untuk individu bisa saling terhubung satu sama lain maka dibutuhkan kemampuan berkomunikasi. Komunikasi memiliki peran penting dalam kehidupan manusia. Xiao (2018) menjelaskan bahwa komunikasi merupakan hubungan yang dinamis, dimana hubungan tersebut berkaitan dengan hubungan antar perorangan, antara kelompok satu dengan kelompok yang lainnya, maupun hubungan antara perorangan dengan kelompok. Komunikasi menjadi hal yang penting dalam keberlangsungan interaksi, baik dalam ranah formal maupun non formal. Susanto (2010) menjelaskan bahwa komunikasi efektif merupakan komunikasi yang ideal dan hasilnya sesuai dengan keinginan mereka yang berinteraksi. Sehingga komunikasi yang efektif akan sangat menentukan keberhasilan dari suatu interaksi. Mamluka, dkk. (2024) menjelaskan bahwa untuk mampu mengelola suatu perusahaan atau organisasi dengan baik sangat penting menggunakan komunikasi yang efektif.

Tanjung, Purba dan Muhammad (2022) menjelaskan bahwa organisasi berisi orang-orang yang melakukan suatu pekerja dalam mencapai tujuan tertentu yang telah ditentukan sebelumnya. Suatu perusahaan atau tidak mampu beroperasi dengan baik tanpa adanya komunikasi. Peranan komunikasi dalam organisasi sebagai pondasi untuk bisa menjalankan fungsi-fungsi dan tujuan yang akan dicapai suatu organisasi. Riono, Syaifulloh dan Utami (2020) menjelaskan bahwa dengan adanya karyawan seluruh aktivitas suatu perusahaan atau organisasi dapat terlaksana sesuai fungsi masing-masing. Sumber daya manusia yang baik tentunya akan menjalankan komunikasi yang baik. Alamsyahdana, Silalahi dan Maidiana (2023) menjelaskan bahwa komunikasi memiliki peran penting sebagai pondasi dari koordinasi yang efektif. Dengan komunikasi yang baik alur koordinasi akan terlaksana sesuai rencana dan sesuai dengan mekanisme berdasarkan SOP perusahaan. Alamsyahdana, Silalahi dan Maidiana (2023) menjelaskan bahwa komunikasi yang baik dapat menunjang kolaborasi antar anggota maupun anggota di departemen lain. Sinergi yang baik tersebut tentunya dapat menguntungkan bagi perusahaan untuk mencapai *goals* yang ingin dicapai. Sehingga dapat dikatakan bahwa komunikasi yang efektif sangat berpengaruh dalam suatu perusahaan.

CV. Kreasi Pisang Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang *Food & Beverages* dan menjadi salah satu khas kuliner dari Kota Makassar. Perusahaan memiliki sekitar 242 karyawan baik tetap maupun kontrak. Internal

perusahaan sebelumnya melakukan *survey engagement* dan didapatkan hasil bahwa di antara beberapa area yang diukur terdapat area yang hasilnya rendah dibandingkan dengan area lain. Aspek komunikasi menjadi area yang memiliki hasil output paling rendah di antara area-area lain. Untuk memastikan data yang didapatkan, peneliti kembali melakukan wawancara singkat untuk memperkuat data awal tersebut. Peneliti melakukan wawancara pada setiap departemen yang ada dan melakukan wawancara setidaknya 2 atau 3 subjek sebagai sampel dalam setiap departemen. Berdasarkan wawancara yang dilakukan, benar adanya bahwa komunikasi menjadi salah satu masalah yang masih sering terjadi dan sifatnya berulang-ulang.

Karyawan yang bekerja pada perusahaan CV. Kreasi Pisang Indonesia masih sering melakukan kesalahan dalam hal komunikasi. Kesalahan-kesalahan yang semula terasa kecil dapat memberikan dampak yang besar bagi perusahaan. Ketika suatu masalah dibiarkan saja tanpa ada penanganan akan memberi kerugian bagi hasil kinerja karyawan dan juga perusahaan. Oleh karena itu, Tim BKP Magang mengadakan seminar mengenai komunikasi efektif yang bertujuan memberikan pemahaman lebih mengenai pentingnya komunikasi yang efektif untuk memaksimalkan performa karyawan CV. Kreasi Pisang Indonesia. Dengan dilakukannya seminar yang akan menjadi pedoman bagi peneliti untuk membantu perusahaan dalam menyelesaikan permasalahan komunikasi yang dihadapi.

METODE

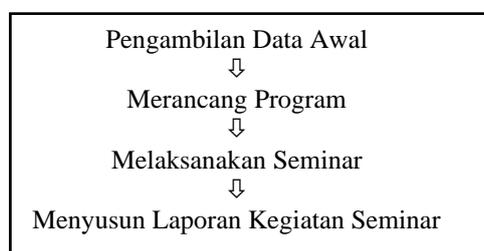
Metode yang digunakan dalam penanganan masalah yang di alami sejumlah orang, kelompok, atau komunitas yang cukup efektif adalah dengan preventif melalui seminar. Dalam hal ini, pemberian seminar ditujukan untuk karyawan dengan permasalahan terkait komunikasi yang efektif. Seminar di berikan dengan tujuan untuk meningkatkan atau menambah pemahaman karyawan terkait dengan komunikasi yang merka alami. Pemberian seminar pada karyawan dilakukan karena komunikasi yang tidak efektif dapat memengaruhi sistem kinerja pada karyawan pada perusahaan.

Kartika (2012) seminar adalah suatu forum yang didedikasikan untuk menyampaikan karya ilmiah dari seorang ahli atau peneliti kepada para peserta, dengan tujuan agar mereka dapat memahami dan menilai karya ilmiah tersebut secara obyektif. Siregar (2022) Seminar adalah sebuah pertemuan ilmiah yang diadakan untuk membahas isu tertentu dengan menggunakan prasarana diskusi untuk mencapai kesepakatan bersama mengenai masalah yang dibahas. Definisi seminar ini mengacu pada pertemuan kelompok yang diselenggarakan untuk membahas sebuah isu dan mencari solusi ilmiah terhadap masalah tersebut. Sudah banyak pandangan yang menyatakan arti seminar ini yaitu untuk membahas topik khusus dan mencari solusi melalui interaksi tanya-jawab. Adapun ciri-ciri kegiatan atau aktivitas seminar di antaranya sebagai berikut:

1. **Berbentuk Forum;** Secara umum, kegiatan seminar merupakan sebuah forum interaktif yang melibatkan audiens untuk berkomunikasi dua arah terhadap materi yang dipresentasikan.
2. **Mengacu Pada Makalah;** Diskusi dalam seminar ini berkaitan dengan makalah atau kertas kerja yang telah dipersiapkan dan dipresentasikan oleh pembicara.
3. **Membahas Isu Ilmiah;** Setiap kegiatan atau aktivitas seminar selalu menyoroiti isu ilmiah yang sedang relevan sebagai materi untuk didiskusikan.
4. **Adanya Respon dari Audiens;** Dalam kegiatan seminar, penanggung jawab utama (biasanya seorang ahli) diberikan kesempatan untuk merespons isi presentasi yang disampaikan oleh pembicara. Selain itu, para peserta juga diundang untuk berpartisipasi dan memberikan pendapat mereka.

Berdasarkan penjelasan di atas, disusunlah beberapa langkah atau sesi pelaksanaan seminar.

Seminar akan diberikan kepada sejumlah karyawan CV. Kreasi Pisang Indonesia atau peserta yang telah menyatakan kesediaannya untuk mengikuti kegiatan seminar. Tahapan kegiatan seminar ialah sebagai berikut:



Gambar 1. Rancangan Kegiatan

1. Pengambilan data awal

Pengambilan data awal merupakan tahap dari kegiatan yang akan dilakukan. Adapun pengambilan data yang dilakukan ialah dengan menindaklanjuti *survey engagement* yang dimiliki perusahaan. Kemudian di perkuat dengan cara melakukan wawancara pada beberapa karyawan CV. Kreasi Pisang Indonesia.

2. Merancang Program

Merancang program dilakukan dengan menentukan dan memvalidasi tema seminar bersama Dosen Pembimbing Lapangan, Manager HCGA dan mentor dari CV KPI, dan Dosen Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar. Kemudian melakukan persiapan teknis dengan menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan terkait pelaksanaan kegiatan seminar seperti pamfletkegiatan, sertifikat, spanduk kegiatan, absensi peserta dan evaluasi kegiatan.

3. Melaksanakan seminar

Pelaksanaan seminar mencakup seluruh rangkaian acara mulai pembukaan hingga penutup. Terdapat beberapa sesi dalam pelaksanaan seminar ialah sebagai berikut:

Sesi Pertama: Pembukaan, *Ice breaking & Pre-test*

Pada sesi ini kegiatan dibuka oleh moderator dengan resmi sebagai perwakilan dari penyelenggara seminar. Moderator memulai dengan doa bersama, menyampaikan beberapa aturan yang diberlakukan selama seminar berlangsung, tujuan dilaksanakannya seminar, dan memperkenalkan pemateri. Selain itu, moderator turut menyampaikan secara singkat *timeline* dari kegiatan ini. Sebelum moderator mengarahkan karyawan mengisi *pre-test* terlebih dahulu kami memberikan *ice breaking* pada karyawan. Selanjutnya, moderator meminta karyawan untuk mengerjakan *Pre-Test* melalui *barcode* dan *link* yang telah disediakan. *Barcode* tersebut ditampilkan pada layar proyektor dan *link* tersebut dibagikan melalui *room chat Google meet* sesuai dengan waktu yang dijadwalkan. *Pre-test* ini dilakukan sebelum materi disampaikan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana informasi yang dimiliki karyawan terkait dengan materi yang akan diberikan. Lama pengerjaan *Pre-Test* berlangsung sekitar 10 menit. Seluruh karyawan aktif berpartisipasi dalam pengisian *pre-test*.

Sesi Kedua: Pemberian Materi

Pada sesi ini moderator mempersilahkan pemateri untuk menyampaikan materi yang akan dibawakan. Pemateri merupakan Dosen, *Coach, Trainer, Asesor, & Psikolog*. Adapun materi yang disampaikan lebih kepada gambaran definisi komunikasi, aspek-aspek komunikasi, pentingnya komunikasi, komunikasi yang profesional, contoh komunikasi yang profesional, komunikasi yang efektif, tantangan dalam komunikasi, dan teknik sandwich dalam komunikasi. Target pada sesi ini adalah bertambahnya pengetahuan para karyawan mengenai komunikasi yang efektif. Sesi ini berjalan lancar, karyawan menyimak materi dengan baik dan tenang.

Sesi Ketiga: Diskusi dan Tanya Jawab

Pada sesi ini, tanya jawab dibuka dengan mempersilahkan karyawan untuk mengajukan pertanyaan kepada pemateri. Karyawan dan pemateri kemudian berdiskusi mengenai materi yang telah diberikan. Berjalannya sesi ini akan dipandu oleh moderator. Karyawan mengajukan beberapa pertanyaan seperti “apa yang harus dilakukan di suatu perusahaan ada situasi dimana karyawan lama menganggap dirinya paling tahu dan paling bisa, bagaimana caranya menghadapi hal tersebut?” atau “Bagaimana cara mengkomunikasikan suatu hal yang sebelumnya metodenya itu telah di sampaikan secara berulang namun tidak diimplementasikan pada karyawan?” dan sebagainya. Pembawa materi menjawab semua pertanyaan yang diajukan oleh karyawan.

Sesi Keempat: Penutup & *Post-test*

Setelah pemberian materi dan sesi berdiskusi peserta kembali diminta untuk mengerjakan *Post-test* sesuai dengan pemahaman yang telah mereka peroleh dari materi yang telah disampaikan. *Post-test* dikerjakan melalui *barcode* dan *link* yang telah disediakan. *Barcode* ditampilkan pada layar proyektor dan *link* tersebut dibagikan melalui *room chat Google meet* sesuai waktu yang dijadwalkan. *Post-test* ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman karyawan terhadap materi yang telah dipaparkan. Setelah pengerjaan *post-test*, kegiatan pun ditutup oleh moderator dengan ucapan terima kasih kepada para karyawan dan pemateri, dilanjutkan dengan pemberian sertifikat kepada pemateri.

4. Menyusun laporan kegiatan seminar

Langkah terakhir dari seminar adalah menyusun laporan sebagai bentuk pertanggung jawaban dari kegiatan yang telah dilaksanakan. Adapun dampak dari seminar yang dilakukan dapat dilihat dari pengisian evaluasi pada *google form*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, dilakukan analisis statistik untuk mengevaluasi peningkatan pengetahuan peserta seminar menggunakan skor *pretest* dan *posttest*. Hasil analisis statistik disajikan dalam bentuk rata-rata, median, standar deviasi, nilai minimum, nilai maksimum, dan *p-value*.

Deskripsi Data

Deskripsi	Skor Pretest	Skor Posttest
-----------	--------------	---------------



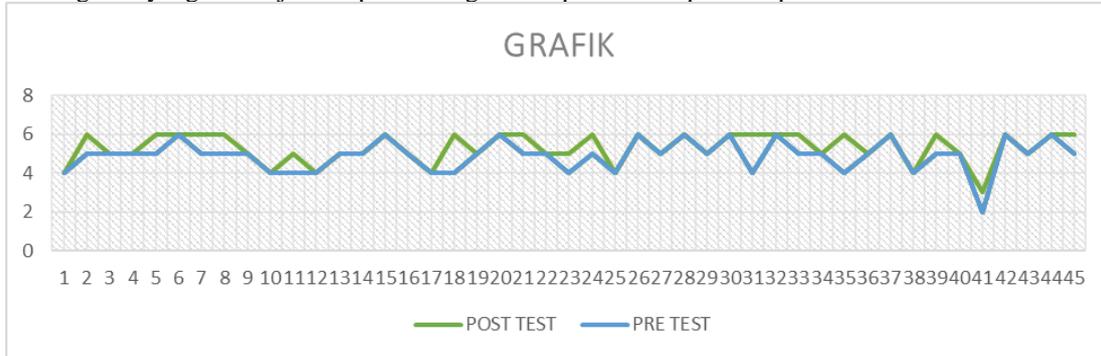
Rata-rata	5.31	4.91
Median	5	5
Standar Deviasi	0.80	0.82
Minimum	2	3
Maksimum	6	6

Tabel 1. Deskripsi statistik dari hasil *pretest* dan *posttest*

Rata-rata peningkatan skor peserta seminar dihitung dengan mengurangkan skor *pretest* dari skor *posttest* menggunakan *excel*. Rata-rata peningkatan skor adalah 0,4.

Visualisasi Data

Berikut adalah grafik yang menunjukkan perbandingan skor *pretest* dan *posttest* peserta seminar:



Gambar 2. Grafik Skor *Pretest* dan *Posttest*



Gambar 3. Pelaksanaan Seminar



Gambar 4. Foto bersama pemateri dan karyawan

Analisis Statistik

Analisis statistik dilakukan untuk membandingkan skor *pretest* dan *posttest* guna menilai peningkatan pengetahuan peserta seminar. Uji t berpasangan menghasilkan nilai t: 4.342 dan nilai p: 0.00. Menurut Azwar (2018) nilai $p < 0.05$ menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh signifikan secara statistik. Nilai p (0.0000815646) jauh di bawah tingkat

signifikansi 0.05, sehingga hipotesis nol ditolak. Ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara skor *pretest* dan *posttest*, mengindikasikan bahwa peningkatan pengetahuan peserta tidak terjadi secara kebetulan.

KESIMPULAN

Hasil yang didapatkan berdasarkan *pretest* dan *posttest* yang diberikan sebelum dan sesudah seminar menunjukkan terdapat perbedaan signifikan antara keduanya sehingga dapat disimpulkan bahwa pemberian seminar cukup memberikan dampak bagi karyawan. Dengan ini, diharapkan agar karyawan yang telah mengikuti dapat mengimplementasikan ilmu yang didapatkan dari seminar tersebut. Komunikasi menjadi penting karena merupakan kunci dari setiap kegiatan yang dilakukan oleh karyawan dalam perusahaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim BKP Magang CV. Kreasi Pisang Indonesia mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dalam pembuatan jurnal ini. Terima kasih kepada seluruh pimpinan dan staf CV. Kreasi Pisang Indonesia yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam kegiatan seminar yang dilakukan hingga tuntas. Dosen Pendamping Lapnagn dan civitas Akademika Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar yang telah membimbing selama proses pra hingga pasca kegiatan. Kemudian, terima kasih kepada rekan tim BKP Magang yang telah bekerja keras untuk bisa menyukseskan kegiatan hingga penyusunan jurnal.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyahdana, A., Silalahi, K. A., & Maidiana, M. (2023). Peran Komunikasi Dalam Organisasi. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(11).
- Azwar, S. (2018). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kartika, S. 2012. Pengertian, Tujuan dan Fungsi Seminar Pendidikan. <http://sri-kartika.blogspot.com/2012/09/pengertian-tujuan-dan-fungsiseminar.html>.
- Mamluka, M., Afiliya, F. D., Rosalinda, S. W., & Dutahatmaja, A. (2024). Pentingnya komunikasi efektif dalam hubungan bisnis. *Musyteri: Neraca Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi*, 6(3), 131-140.
- Pohan, D. D., & Fitria, U. S. (2021). Jenis Jenis Komunikasi. *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies*, 29-37.
- Riono, S. B., Syaifulloh, M., & Utami, S. N. (2020). Pengaruh komunikasi organisasi, budaya organisasi, dan komitmen organisasi terhadap kinerja pegawai di rumah sakit dr. Soeselo Kabupaten Tegal. *Syntax*, 2(4), 139.
- Siregar, E. (2022). Riset dan Seminar Sumber Daya Manusia (N. Rusmawati (ed.)). Widina Media Utama (Grup Cv. Widina media Utama).
- Susanto, E.H. (2010). *Komunikasi Manusia*. Mitra Wacana Media.
- Tanjung, A. S., Purba, A. M., & Muhammad, M. (2022). Pemahaman terhadap Teori-Teori Organisasi. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 5816-5823.
- Xiao, A. (2018). Konsep Interaksi Sosial Dalam Komunikasi, Teknologi, Masyarakat. *Jurnal Komunika: Jurnal Komunikasi, Media Dan Informatika*, 7(2), 94-99.